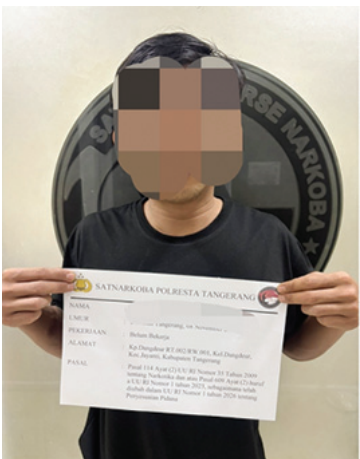




Fraksi DPRD Tangsel Soroti RAPBD 2027

BELANJA DAERAH TURUN RP286,8 MILIAR DAN BEBAN PAJAK

Kontrakan Jadi Tempat Simpan Sabu



TANGERANG | TRM

Satuan Reserse Narkoba Polresta Tangerang menangkap seorang pria berinisial MP (26), warga Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Ia diamankan terkait dugaan penyalahgunaan dan peredaran narkoba jenis sabu.

Dalam penangkapan tersebut, polisi mengamankan delapan bungkus plastik klip berisi kristal bening yang diduga narkoba jenis sabu. Total berat bruto barang bukti tersebut mencapai 14,52 gram.

MP ditangkap pada Minggu (20/9/2026) sekitar pukul 20.00 WIB di sebuah rumah kontrakan yang berada di Perumahan Taman Cikande, Jalan Melati III, Kelurahan Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang.

"Penangkapan dilakukan setelah petugas melakukan tindakan kepolisian terhadap MP yang saat itu berada di dalam rumah kontrakan," kata Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah, Kamis (24/9/2026).

Indra Waspada mengatakan, setelah mengamankan MP, petugas melakukan pengeledahan ter-

» Baca KONTRAKANHal. 7



Pemkab Tangerang Raih Penghargaan TP2DD Terbaik Se-Jawa Bali

Dari Kemenko Perekonomian dan Kemendagri

JAKARTA | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang kembali mencatatkan capaian dalam transformasi digital pemerintahan. Pemkab Tangerang meraih penghargaan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2-DD) kategori terbaik se-Jawa Bali dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI dan Kementerian Dalam Negeri RI.

Penghargaan tersebut diterima langsung Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid dalam acara Festival Ekonomi Keuangan Digital

Indonesia X Indonesia Fintech Summit and Expo 2026 serta Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dan Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD) Tahun 2026.

Kegiatan tersebut berlangsung di Jakarta International Convention Center (JICC), Jakarta Pusat, Kamis (24/9/2026), dan disaksikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto serta Menteri Dalam Negeri RI Tito Karnavian.

Bupati Maesyal Rasyid mengungkapkan rasa syukur atas penghargaan

» Baca PEMKABHal. 7



OLE ROMENY Akan Kembali Selebrasi Gol?

JAKARTA | TRM

Ole Romeny akan beraksi lagi bersama Timnas Indonesia di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Akankah striker 26 tahun itu kembali melakukan selebrasi gol?

FIFA ASEAN Cup berlangsung pada 25 September sampai 5 Oktober 2026. Indonesia menjadi tuan rumahnya, dengan Stadion Utama Gelora Bung Karno dan Stadion Si Jalak Harupat sebagai venue pertandingan.

Indonesia ada di Grup A FIFA ASEAN Cup 2026. Tim Merah Putih bersaing dengan Singapura, Malaysia, dan Bangladesh.

Pada pertandingan pertama, Indonesia akan melawan Singapura di SUGBK pada Jumat (25/9/2026) malam pukul 20.00 WIB.

Ole Romeny sudah mencetak sebanyak enam gol untuk Indonesia. Sebanyak lima di antaranya dicatatkan saat berlaga di SUGBK.

Gol-gol itu dicatatkan Romeny saat Indonesia melawan Bahrain, China, Saint Kitts & Nevis, Oman, dan Mozambik. Sejauh ini, cu-

» Baca AKANHal. 7



Andra Soni Tegaskan Komitmen Dorong Ekonomi Digital Banten

JAKARTA | TRM

Gubernur Banten Andra Soni menegaskan komitmen Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten untuk terus mendorong perkembangan ekonomi digital di daerah. Ekosistem ekonomi digital Banten saat ini dinilai telah berkembang dengan tingkat adopsi yang tinggi dan semakin merata.

Hal tersebut disampaikan Andra Soni usai menghadiri pembukaan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) dan Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2026 di Jakarta International Convention Center (JICC), Jakarta, Kamis (24/9/2026).

"Kami berterima kasih kepada Perwakilan Bank In-

donesia (BI) Provinsi Banten yang terus mendampingi pengembangan ekonomi digital di daerah kami. Hal ini terbukti dari hasil terbaik yang diraih oleh Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dan Kabupaten Tangerang," ungkap Gubernur Andra.

Menurutnya, Pemprov

» Baca ANDRAHal. 7



Air Bersih Mendesak, Tzu Chi Sinarmas Bantu Warga Ring 1 TPA Cipeucang

Kebutuhan air bersih masih menjadi perhatian warga yang tinggal di sekitar Ring 1 Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Cipeucang, Tangerang Selatan.

Kondisi tersebut mendorong Komunitas Relawan Serpong 2 Tzu Chi Sinarmas bersama PT Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Tangerang Mill menggelar bakti sosial dengan menyalurkan bantuan kepada masyarakat, Kamis (24/9/2026).

Bantuan yang diberikan

tidak hanya berupa distribusi air bersih. Warga juga menerima paket sembako serta mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari kegiatan sosial tersebut.

Kegiatan ini menjadi bentuk kepedulian sosial Tzu Chi Sinarmas PT IKPP Tangerang Mill kepada masyarakat



di sekitar wilayah binaan, khususnya warga yang membutuhkan dukungan dalam memenuhi kebutuhan se-

hari-hari.

Ketua Komunitas Relawan Serpong 2 Tzu Chi Sinarmas, Anita Wulandari,

mengatakan kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus membantu meringankan kebutuhan warga.

"Terima kasih atas kehadiran warga dalam kegiatan ini. Semoga bantuan yang kami berikan dapat bermanfaat dan sedikit mengurangi beban kesulitan warga, terutama dalam memenuhi kebutuhan air bersih," ujar Anita.

Kegiatan tersebut turut

» Baca AIRHal. 7

LEGISLATOR

Rangkap Jabatan
Camat Cikupa dan
Kepala Dindik Disoal



Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Kholid Ismail saat RDP.

TANGERANG | TRM

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Kholid Ismail, menyoroti rangkap jabatan Supriyadi sebagai Camat Cikupa sekaligus Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Tangerang. Sorotan tersebut disampaikan setelah Supriyadi tidak menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) terkait pencemaran lingkungan di wilayah Kecamatan Cikupa.

Hal itu disampaikan Kholid saat memimpin RDP yang membahas pencemaran Sungai Cimanceri di DPRD Kabupaten Tangerang, Kamis (24/9/2026).

Kholid menegaskan, meskipun Supriyadi mendapat tugas sebagai Kepala Dindik, jabatan Camat Cikupa masih melekat. Menurutnya, kejelasan tanggung jawab diperlukan agar pelayanan dan perhatian terhadap masyarakat di wilayah kecamatan tidak terabaikan.

“Walaupun merangkap jabatan jadi Kepala Disdik, tetap saja jabatan camat masih melekat. Harus pilih salah satu,” ujar Kholid.

Menurut Kholid, jabatan camat memiliki tanggung jawab langsung terhadap masyarakat di wilayah yang dipimpinnya. Karena itu, tanggung jawab sosial atau social responsibility menjadi aspek penting yang harus tetap dijalankan oleh pejabat bersangkutan.

“Karena jabatan camat melekat di masyarakat. Adapun tanggung jawab atau responsibility sosial itu penting,” katanya.

Ia menilai setiap penugasan terhadap pejabat harus disertai kejelasan mengenai posisi dan tanggung jawab yang dijalankan. Hal tersebut diperlukan untuk mencegah tumpang tindih tugas yang berpotensi mengganggu pelayanan kepada masyarakat.

Kholid pun meminta agar penugasan pejabat ke depan mempertimbangkan beban tanggung jawab yang melekat pada jabatan sebelumnya.

“Jadi lain kali kalau ditugasin mesti harus jelas dulu, begitu. Karena ini kan tanggung jawab beliau,” tegasnya.

Sorotan tersebut disampaikan dalam RDP yang membahas pencemaran Sungai Cimanceri. DPRD menekankan pentingnya kejelasan tanggung jawab pejabat dalam menjalankan tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Ia menilai, setiap penugasan terhadap seorang pejabat harus disertai kejelasan mengenai posisi dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Hal ini penting agar tidak terjadi tumpang tindih tugas yang pada akhirnya dapat mengganggu pelayanan kepada masyarakat.

Kholid pun meminta agar ke depan penugasan pejabat dilakukan dengan mempertimbangkan beban tanggung jawab pada jabatan sebelumnya.

“Jadi lain kali kalau ditugasin mesti harus jelas dulu, begitu. Karena ini kan tanggung jawab beliau,” tegasnya. (Hab)

DPRD Bongkar Masalah Pelatihan Kerja di Kota Tangerang,

SOROTI PENGANGGURAN SARJANA, MINTA EVALUASI HINGGA PASCAPELATIHAN



Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo.

TANGERANG| TRM

DPRD Kota Tangerang menyoroti pelatihan kerja dan pengangguran sarjana. Disnaker mengakui kesenjangan kompetensi pencari kerja dengan kebutuhan industri.

DPRD Kota Tangerang meminta pemerintah daerah memperkuat program pelatihan kerja agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri. Evaluasi juga perlu dilakukan hingga pascapelatihan untuk memastikan program tersebut memberikan dampak nyata terhadap penyerapan tenaga kerja.

Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan pelatihan kerja harus diawali dengan analisis kebutuhan atau Training Needs Assessment (TNA). Langkah ini diperlukan agar materi dan keterampilan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

“Kalau pelatihan itu kan kaidahnya adalah pertama, dia harus berbasis kepada analisa kebutuhan atau namanya Training Needs Assessment, untuk memastikan bahwa pelaksanaan pelatihan itu memang sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan,” ujar Arief, Kamis (24/9/2026).

secara berkelanjutan.

Ia juga menekankan pentingnya tindak lanjut atau follow up oleh Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) untuk mengukur keberhasilan program.

“Karena tanpa adanya follow up, saya kira nanti pelatihan kita sulit dievaluasi dampaknya,” tegasnya.

Dengan evaluasi pascapelatihan, pemerintah diharapkan dapat mengetahui apakah program benar-benar membantu peserta memasuki dunia kerja, mengembangkan usaha, atau meningkatkan pendapatan.

Selain efektivitas pelatihan, Arief turut menyoroti persoalan pengangguran terdidik, khususnya pencari kerja lulusan sarjana di Kota Tangerang.

Menurutnya, Pemkot Tangerang perlu memiliki basis data pencari kerja yang valid dan terukur. Data tersebut dibutuhkan untuk memetakan kompetensi pencari kerja sekaligus mencocokkannya dengan kebutuhan industri.

Hasil pemetaan itu dapat menjadi dasar penyusunan program pelatihan, terutama untuk mengatasi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki pencari kerja dan kualifikasi

yang dibutuhkan perusahaan.

“Kalau by data kan Kota Tangerang itu kota di Tangerang Raya yang angka pengangguran dengan jenjang sarjana tertinggi ya, secara nominal angka,” ungkapnya.

Arief juga menilai pola pikir lulusan baru atau fresh graduate perlu menjadi perhatian dalam upaya memperluas kesempatan kerja.

Menurutnya, pengalaman kerja menjadi salah satu hal penting yang dapat dipertimbangkan oleh pencari kerja yang baru menyelesaikan pendidikan. Meski demikian, aspek kesejahteraan tetap perlu diperhatikan.

“Sebagai starter ya atau fresh graduate, poin paling pentingnya sebenarnya kan mendapatkan pengalaman ya, pengalaman terlebih dahulu. Tanpa kemudian mengabaikan aspek kesejahteraan, tentu saja,” ujarnya.

Kepala Disnaker Kota Tangerang, Ujang Hendra Gunawan, mengatakan kompetensi menjadi salah satu faktor penting dalam penyerapan tenaga kerja.

Ia mengakui masih terdapat kesenjangan antara kompetensi pencari kerja dengan kebutuhan industri. Kondisi tersebut,

menurutnya, terlihat dari ketidaksesuaian sejumlah program studi di perguruan tinggi dan jurusan di sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan kebutuhan pasar kerja.

Ujang menyebut tingkat penyerapan tenaga kerja melalui job fair berada pada kisaran 15 hingga 23 persen. Angka tersebut dihitung berdasarkan jumlah lowongan kerja yang disebarluaskan melalui kegiatan job fair.

“Kompetensinya. Banyak prodi-prodi, banyak jurusan-jurusan baik di universitas maupun di SMK itu tidak seiring dan sejalan dengan kebutuhan dunia industri atau dunia pasar kerja,” jelasnya.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, Disnaker mengembangkan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Program ini juga mencakup pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat.

Ujang menjelaskan, keterampilan yang diberikan tidak hanya ditujukan untuk membantu peserta mendapatkan pekerjaan di perusahaan. Pelatihan juga diharapkan menjadi bekal bagi masyarakat untuk membuka usaha secara mandiri. (Hab)

Pelantikan Saiful Milah Dilakukan Oktober 2026

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang menetapkan H. Saiful Milah sebagai calon Ketua DPRD untuk menggantikan almarhum Rusdi Alam yang meninggal dunia pada Juli 2026. Penetapan tersebut dilakukan melalui rapat paripurna internal DPRD, Rabu (23/9/2026).

Saiful Milah diusulkan Partai Golkar untuk melanjutkan sisa masa jabatan Ketua DPRD Kota Tangerang periode 2024–2029. DPRD kini melanjutkan tahapan administrasi sebelum proses pengangkatan dan pelantikan ketua diangkat.

Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan penetapan tersebut merupakan tindak lanjut setelah DPRD menerima surat pengusulan dari Partai Golkar hingga tingkat Dewan Pimpinan Pusat (DPP).

“Siang ini kami mengadakan rapat paripurna internal dalam rangka penetapan calon Ketua DPRD Kota Tangerang, sekaligus pemberhentian Ketua DPRD yang sebelumnya, almarhum H. Rusdi Alam,” kata Arief usai rapat paripurna, Rabu sore.

Menurut Arief, surat dari DPP Partai Golkar mengusulkan Saiful Milah untuk mengisi posisi Ketua DPRD hingga berakhirnya masa jabatan periode 2024–2029.

Setelah penetapan calon ketua, DPRD Kota Tangerang akan berkoordinasi dengan Komisi



Saiful Milah.

Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang untuk melanjutkan proses administrasi.

Dokumen tersebut selanjutnya diteruskan melalui Wali Kota Tangerang kepada Gubernur Banten. Gubernur kemudian menerbitkan keputusan mengenai pemberhentian pimpinan sebelumnya dan pengangkatan pimpinan DPRD yang baru.

“Setelah rapat paripurna penetapan calon Ketua DPRD ini, selanjutnya kita akan berkoordinasi dengan KPUD untuk membuat surat rekomendasi dan juga pengantar dari Bapak Wali Kota ke Pak Gubernur. Berikutnya nanti dari Pak Gubernur akan mengeluarkan Surat Keputusan (SK),” ujar Arief.

Ia mengatakan DPRD mendorong agar seluruh tahapan tersebut diselesaikan secepatnya. Namun, tanggal pelantikan belum dapat dipastikan karena prosesnya

juga bergantung pada instansi di luar DPRD.

“Kalau timeline, kita usahakan secepatnya. Tapi kalau harus tanggal berapa, karena ini terkait dengan pihak eksternal Dewan, kita juga tidak bisa mengatur. Artinya kita berkomunikasi, tapi seberapa cepat nanti kembali kepada para pihak terkait,” katanya.

Arief berharap DPRD Kota Tangerang sudah memiliki ketua definitif pada Oktober mendatang.

“Ya, mudah-mudahan bulan depan kita sudah punya Ketua DPRD yang baru,” ujarnya.

Terkait agenda APBD Perubahan 2026, Arief mengatakan DPRD telah menjadwalkan penandatanganan kesepakatan RAPBD Perubahan pada Rabu, 30 September 2026. Dia belum bisa memastikan apakah pelantikan Ketua DPRD baru dapat dilakukan sebelum agenda tersebut.

Jika pelantikan belum dilakukan, pembahasan anggaran tetap berjalan dengan mekanisme pimpinan yang ada saat ini. “Kalau tidak, kan berarti masih berlangsung dengan mekanisme yang ada sekarang, jadi PLT nanti dengan dua wakil,” jelasnya.

Sementara untuk pembahasan APBD 2027, Arief optimistis posisi Ketua DPRD sudah definitif. Dengan begitu, pembahasan anggaran tahun depan diharapkan dapat dilakukan bersama pimpinan DPRD yang baru. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026

TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK

1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER

1 Bulan Rp.40.000

6 Bulan Rp.200.000

1 Tahun Rp.400.000

Pembayaran Langsung ke Rek. PT.Media Tangerang Raya, BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA



Seni Budaya Keagamaan Harus Berjaya Lintas Generasi

TANGERANG | TRM
Kekayaan seni dan budaya keagamaan bukan sekadar peninggalan masa lalu. Di tengah perkembangan zaman, warisan tersebut perlu terus dijaga, dikembangkan, serta diperkenalkan melalui pendekatan yang relevan dengan generasi muda.

Hal itu disampaikan Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, saat membuka Sosialisasi Organisasi Seni Budaya Keagamaan di Kota Tangerang. Kegiatan yang diikuti sekitar 100 peserta dari berbagai organisasi dan komunitas seni budaya keagamaan tersebut digelar Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah Kota Tangerang di Patio, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Rabu (23/09/2026). Sachrudin menekankan, keberlangsungan seni dan budaya membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari seniman, budayawan, tokoh agama, komunitas, pemerintah hingga generasi muda sebagai penerus. “Bagaimana seni budaya di Kota Tangerang ini bisa tumbuh dan berkembang, punya daya tarik sendiri, bukan hanya



dikenal masyarakat Kota Tangerang, tetapi juga daerah lain bahkan mancanegara. Yang paling penting, bagaimana kita menghadirkan seni budaya ini kepada generasi penerus, para generasi muda,” ujar Sachrudin. Menurutnya, budaya tidak hanya sebatas pertunjukan, tetapi juga mencakup nilai, tradisi, kebiasaan, serta identitas masyarakat yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sebagai kota yang multikultural dan multi-etnis, Kota Tangerang memiliki beragam seni dan tradisi. Di antaranya palang pintu, lenong, wayang

kulit, barongsai, gambang kromong, tari cocek, debus, hadroh, marawis, gambus serta berbagai seni budaya keagamaan lainnya. Perkembangan teknologi, kata Sachrudin, perlu dimanfaatkan sebagai ruang baru untuk memperkenalkan sekaligus mendekatkan kekayaan budaya tersebut kepada generasi muda. Pemerintah Kota Tangerang juga mendorong para pelaku seni dan budaya memanfaatkan ruang digital, termasuk melalui Aplikasi Tangerang LIVE dengan fitur E-Plesiran, untuk memperkenalkan karya, kegiatan, ko-

munitas, maupun potensi budaya lokal. “Hari ini, kami sosialisasikan kepada para seniman dan budayawan di Kota Tangerang untuk terus mengembangkan seni dan budaya yang ada agar tetap relevan dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Di antaranya melalui pemanfaatan teknologi digital yang ada di aplikasi Tangerang LIVE,” tuturnya. Sachrudin menambahkan, seni budaya keagamaan juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan, persaudaraan, toleransi, serta keharmonisan di tengah kehidupan masyarakat.

Ia berharap kegiatan sosialisasi tersebut tidak berhenti sebatas forum pertemuan, tetapi dapat dilanjutkan melalui karya dan kolaborasi nyata. Dengan demikian, generasi muda memiliki ruang untuk mengenal, mencintai, sekaligus meneruskan keberadaan budaya daerah. “Harapannya tentu kegiatan ini tidak berhenti pada sosialisasi saja, tetapi bagaimana kita bersama-sama mengembangkan seni budaya yang ada di Kota Tangerang, sehingga tetap hidup, dikenal, dan bisa diwariskan kepada generasi penerus,” pungkasnya. (wil/dam)

IMBAUAN

BPBD Kota Tangerang Imbau Warga Tetap Pantau Status GAK

TANGERANG | TRM
Aktivitas Gunungapi Anak Krakatau di Selat Sunda mengalami penurunan. Badan Geologi menurunkan tingkat aktivitas Gunungapi Anak Krakatau dari Level III (Siaga) menjadi Level II (Waspada), terhitung sejak 21 September 2026 pukul 18.30 WIB. Penurunan status tersebut berdasarkan hasil analisis dan evaluasi menyeluruh terhadap perkembangan aktivitas Gunungapi Anak Krakatau. Badan Geologi mencatat, aktivitas kegem-paan cenderung menurun hingga 20 September 2026 dan didukung data deformasi yang menunjukkan adanya penurunan atau deflasi. Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang Mahdiar, mengimbau masyarakat Kota Tangerang tetap tenang dan tidak mudah mempercayai informasi yang belum terverifikasi terkait aktivitas Gunungapi Anak Krakatau. Masyarakat diminta menjadikan informasi dari pemerintah dan lembaga resmi sebagai rujukan. “Kami mengimbau masyarakat tetap tenang dan tidak terpancing isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Pantau informasi resmi dari pemerintah, BPBD, maupun Badan Geologi dan ikuti arahan yang disampaikan apabila terdapat perkembangan aktivitas,” ujar Mahdiar, Rabu (23/9/26). Badan Geologi juga menyampaikan masyarakat di wilayah pantai Provinsi Banten dan Lampung dapat melakukan aktivitas seperti biasa dengan tetap meningkatkan kewaspadaan serta mengikuti arahan BPBD setempat. Masyarakat juga diminta tidak mempercayai isu mengenai erupsi Gunungapi Anak Krakatau yang disebut dapat menyebabkan tsunami. “Meski status telah turun menjadi Level II Waspada, Badan Geologi tetap memberikan sejumlah rekomendasi. Masyarakat, pengunjung, wisatawan, dan pendaki tidak diperbolehkan memasuki atau melakukan kegiatan dalam radius 2 kilometer dari pusat aktivitas Gunungapi Anak Krakatau,” katanya. (wil/dam)

Maryono: Wujudkan Pemerataan dan Infrastruktur Kian Dekat Warga

TANGERANG | TRM
Pemerataan pembangunan tidak hanya terlihat dari infrastruktur besar, tetapi juga dari fasilitas yang hadir dekat dengan kehidupan warga. Hal tersebut tercermin dalam peresmian serentak pembangunan Program Kawasan Permukiman, Pengembangan Perumahan, serta Peningkatan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU) Tahun Anggaran 2025 oleh Gubernur Banten. Dalam kesempatan ini, Wakil Wali Kota Tangerang, H. Maryono, mengikuti peresmian tersebut secara daring dari Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Rabu (23/09/2026). Didampingi Kepala Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan (Disperkintan) Kota Tangerang, Camat Jatiuwung, Lurah Gandasari, serta jajaran Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), Maryono, mengatakan, pembangunan PSU menjadi bagian penting dari upaya menghadirkan fasilitas publik yang lebih merata hingga ke lingkungan permukiman. “Ini wujud komitmen dan kolaborasi bersama untuk memastikan fasilitas publik hadir secara merata dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat,” ujar Maryono. Pada Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Provinsi Banten merealisasikan 34 titik pembangunan PSU di Kota Tangerang, meliputi pembangunan jalan lingkungan, jaringan drainase, gedung Posyandu, serta berbagai sarana dan utilitas publik lainnya.

Desa Sodong Tembus Nasional dalam Penanganan Stunting

TANGERANG | TRM
Komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam menekan angka stunting membuahkan hasil. Desa Sodong, Kecamatan Tigaraksa, resmi terpilih menjadi salah satu dari 30 nominasi Desa Berkinerja Baik dalam Konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting (P3S) Tingkat Nasional Tahun 2026. Pencapaian tersebut ditindaklanjuti melalui verifikasi lapangan oleh Tim Penilai Pusat dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDT) di Desa Sodong, pada Kamis (24/09/2026). Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Soma Atmaja, mengatakan capaian

Desa Sodong terbilang luar biasa karena berhasil mengalahkan ratusan bahkan ribuan desa di wilayah regional barat untuk masuk dalam 30 besar nasional. “Desa Sodong ini luar biasa. Mengalahkan ratusan dan bahkan ribuan desa di wilayah regional barat untuk menjadi salah satu dari 30 desa yang dinilai dalam konvergensi penurunan stunting ini,” ujar Soma. Ia menegaskan, masuknya Desa Sodong ke jajaran 30 besar nasional merupakan cerminan sinergi dan kolaborasi lintas sektor yang berjalan optimal di lapangan. “Terpilihnya Desa Sodong sebagai nominasi tingkat nasional ini adalah capaian yang patut disyukuri bersama. Ini

bukan sekadar keberhasilan satu desa, melainkan cerminkan kerja keras dan konvergensi seluruh elemen masyarakat, kader, hingga pemerintah daerah,” ungkapnya. Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa penanganan stunting menjadi prioritas Pemkab Tangerang karena berdampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia generasi penerus. Menurutnya, penurunan stunting bukanlah perkara mudah dan harus diselesaikan secara bersama-sama. “Tidak mudah untuk menurunkan stunting. Ini adalah masalah kita bersama yang harus kita selesaikan juga secara bersama. Mudah-mudahan ini menjadi motivasi bagi kita semua, bagi Pe-

merintah Kabupaten Tangerang, pemerintah kecamatan, dan desa-desa lainnya agar berprestasi seperti Desa Sodong,” tuturnya. Ia juga menekankan pentingnya kepemimpinan kepala desa dalam merumuskan strategi penanganan stunting yang tepat sasaran. Guna memastikan penanganan berjalan efektif, Pemkab terus memperkuat peran Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) dari tingkat kabupaten, kecamatan, hingga desa. “Stunting bukan semata-mata persoalan gizi, melainkan menyangkut kualitas SDM generasi mendatang. Kepemimpinan seorang kepala desa itu sangat penting, karena di sinilah bagaimana strategi untuk menuntaskan pena-

nganan stunting bisa dilakukan. Oleh karena itu, TPPS di semua tingkatan terus dioptimalkan agar intervensinya benar-benar terkonvergensi,” tambahnya. Dalam proses verifikasi ini, Pemkab Tangerang telah menyiapkan seluruh data, dokumen administrasi, serta keterlibatan langsung TPPS desa, kecamatan, hingga kader Posyandu dan PKK guna menyajikan gambaran capaian program secara transparan dan komprehensif. Melalui verifikasi ini, Pemkab Tangerang berharap rekomendasi dari tim penilai pusat dapat menjadi bahan evaluasi berkelanjutan demi mewujudkan generasi Kabupaten Tangerang yang sehat, cerdas dan bebas stunting. (dam)

PDAM Tirta Benteng Pastikan Pasokan Air Warga Tetap Terjaga

TANGERANG | TRM
PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang memastikan ketersediaan air bagi masyarakat masih mencukupi di tengah kebutuhan penanganan kualitas air baku. Direktur Teknik PDAM Tirta Benteng Joko Surana mengatakan, pihaknya melakukan sejumlah langkah khusus agar air baku dapat diolah secara optimal sebelum didistribusikan kepada masyarakat. Salah satu langkah yang dilakukan adalah memperkuat pemantauan kualitas air baku sekaligus menyesuaikan dosis bahan kimia dalam proses pengolahan. Penggunaan bahan pendukung seperti klorin dan bentonit juga dilakukan untuk membantu pem-

bentukan flok sehingga partikel pengotor dapat dipisahkan secara lebih optimal. “Saat ini kami melakukan pertama adalah pekerjaan rekorinasi ini untuk mereduksi mangan dan juga partikel-partikel yang terlarut seperti yang sudah kita periksa tadi bersama. Bahwasanya kondisi air ini nampaknya warna, warnanya sudah hijau hitam-hitaman itu yang harus kita perhatikan,” ujar Joko, dikutip dari tayangan Metro Siang Metro TV, Rabu (23/9/2026). Menurut Joko, pemeriksaan terhadap kualitas air baku akan ditingkatkan secara berkala. Frekuensi pemeriksaan akan disesuaikan dengan kondisi sumber air yang digunakan dalam proses produksi.

PDAM Tirta Benteng juga melakukan pembersihan jaringan pipa secara berkala. Langkah tersebut bertujuan menjaga kualitas air hasil produksi agar tetap memenuhi persyaratan hingga sampai ke pelanggan. Selain persoalan kualitas air baku, pengelolaan sumber daya air juga menjadi perhatian selama musim kemarau. Optimalisasi pemanfaatan air permukaan dilakukan untuk menjaga kelancaran proses pengambilan air baku. Salah satu langkah yang telah dilakukan adalah pengerukan sedimen di bagian depan bangunan pengambilan air baku atau intake. Pembersihan tersebut ditujukan



untuk menjaga akses pengambilan air tetap berjalan optimal. Dengan berbagai langkah tersebut, PDAM Tirta Benteng berupaya menjaga dua aspek sekaligus, yakni kecukupan pasokan dan kualitas air yang diterima masyarakat.

Pemantauan kondisi sumber air, penyesuaian proses pengolahan, serta pemeliharaan jaringan menjadi bagian dari upaya perusahaan memastikan pelayanan air kepada masyarakat tetap berjalan selama musim kemarau. (wil/dam)

EDUKASI

Cara Pindah Sekolah
di Kota Tangerang
Secara Online

INI SYARAT DAN TAHAPANNYA



Website e-Pendidikan Kota Tangerang.

TANGERANG | TRM

Orang tua atau wali murid di Kota Tangerang kini dapat mengajukan perpindahan sekolah secara online melalui portal resmi e-Pendidikan Kota Tangerang. Layanan tersebut mencakup pengajuan mutasi bagi siswa yang akan pindah keluar Kota Tangerang maupun siswa dari luar daerah yang akan masuk ke sekolah di Kota Tangerang.

Dinas Pendidikan Kota Tangerang menghadirkan layanan digital tersebut untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus administrasi perpindahan sekolah. Selain membuat proses pengajuan lebih praktis, sistem ini juga memungkinkan pemohon memantau perkembangan permohonan secara mandiri.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar, mengatakan digitalisasi layanan mutasi sekolah diharapkan memberikan kepastian dan transparansi dalam proses administrasi pendidikan.

“Kami ingin memastikan bahwa seluruh proses administrasi pendidikan di Kota Tangerang berjalan dengan transparan, akuntabel, dan mudah diakses oleh siapa saja,” jelasnya.

Menurut Wahyudi, masyarakat tidak perlu mengurus seluruh proses secara langsung karena dokumen persyaratan dapat diunggah melalui portal e-Pendidikan. Kelengkapan dokumen sejak awal menjadi salah satu faktor yang membantu proses verifikasi berjalan lebih cepat.

“Kelengkapan berkas yang diunggah secara benar dari awal akan sangat membantu mempercepat proses verifikasi oleh tim validator kami hingga surat persetujuan terbit,” jelas Wahyudi.

Untuk mengajukan mutasi, orang tua atau wali murid terlebih dahulu harus membuka laman e-Pendidikan Kota Tangerang dan melakukan registrasi atau login. Pemohon dapat memilih jenis identitas berupa KTP atau paspor, kemudian memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) orang tua atau wali.

Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, pemohon dapat memilih menu Mutasi atau Pindah Sekolah. Selanjutnya, data siswa serta informasi mengenai sekolah asal dan sekolah tujuan harus dilengkapi sesuai dengan kondisi perpindahan. (hab)

Kasus Stunting
Ciputat Menurun

IBU HAMIL DAN ANEMIA MASIH
JADI PERHATIAN



Sejumlah anak-anak tampil menari saat peresmian Pos Gizi Pelita Hati.

TANGERANG SELATAN | TRM

Kasus stunting di Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), mengalami penurunan pada 2026. Meski demikian, pemerintah daerah masih memberikan perhatian terhadap 73 anak yang tercatat mengalami stunting serta sejumlah kondisi gizi berisiko pada ibu hamil dan balita.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Tangsel Lilis Suryani saat kegiatan Pos Gizi Pelita Hati di RW 10, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kamis (24/9/2026).

Lilis mengatakan, berdasarkan data yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Tangsel, kasus stunting di Kecamatan Ciputat turun dari 84 kasus pada 2025 menjadi 73 kasus pada 2026.

“Kasus stunting di Kecamatan Ciputat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada 2025 tercatat 84 kasus stunting, sementara pada 2026 jumlah tersebut turun menjadi 73 kasus,” ujar Lilis.

Selain 73 kasus stunting, terdapat sejumlah persoalan gizi yang masih menjadi perhatian di Kelurahan Jombang. Data Dinas Kesehatan mencatat 18 balita dengan berat badan kurang, 27 ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis (KEK), serta 47 ibu hamil mengalami anemia.

“Permasalahan gizi masih menjadi prioritas di Tangsel, khususnya di Kecamatan Ciputat, Kelurahan Jombang. Alhamdulillah dari 2025 ke 2026 mengalami penurunan, dari 84 kasus menjadi 73 kasus,” katanya.

Menurut Lilis, penanganan stunting tidak boleh hanya dilakukan setelah anak mengalami gangguan pertumbuhan. Upaya pencegahan harus dimulai sejak masa kehamilan dengan memastikan kesehatan dan kecukupan gizi ibu.

“Stunting ini tidak akan selesai apabila masih dilahirkan balita-balita risiko tinggi,” jelasnya. (Hab)

MTsN 1 Tangsel Pamerkan
Tiga Inovasi Teknologi

JADI SATU-SATUNYA SMP/MTS DI TANGSEL EXPO 2026

TANGERANG
SELATAN| TRM

MTsN 1 Kota Tangerang Selatan menjadi satu-satunya SMP/MTs di Tangsel Expo 2026 dan memamerkan tiga inovasi teknologi karya siswa.

Inovasi teknologi tidak hanya lahir dari kalangan mahasiswa atau pelajar SMA. Siswa MTsN 1 Kota Tangerang Selatan membuktikan hal tersebut dengan memamerkan tiga proyek teknologi tepat guna dalam Tangsel Expo 2026.

MTsN 1 Kota Tangerang Selatan menjadi satu-satunya perwakilan jenjang SMP/MTs yang diundang Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam ajang yang berlangsung pada 21–22 September 2026 tersebut.

Tangsel Expo 2026 digelar oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kota Tangerang Selatan. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari agenda penandatanganan kerja sama Sistem Informasi Geospasial Tanah dan Pajak (SIGITA) yang dihadiri 58 kepala daerah dari berbagai wilayah di Indonesia.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut juga digelar Expo Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG), yang menampilkan berbagai produk dan gagasan teknologi untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

Di antara peserta expo, terdapat sejumlah perguruan tinggi seperti Universitas Pamulang (Unpum), Institut Teknologi Indonesia (ITI), dan UIN Syarif Hidayatullah



Inovasi MTsN 1 Tangsel di Tangsel Expo 2026.

Jakarta. Sejumlah sekolah menengah atas juga turut berpartisipasi, di antaranya SMAN 1, SMAN 2, SMAN 7, SMA Rabani, SMA Yadika, dan SMA Al-Fath Cirendeu.

Di tengah peserta dari berbagai jenjang pendidikan tersebut, MTsN 1 Kota Tangerang Selatan membawa tiga inovasi yang dikembangkan langsung oleh para siswanya di bawah bimbingan guru, Imam Sucipto, SP, S.Kom.

Inovasi pertama adalah Smart Food Freshness Checker yang dikembangkan Hudzam Itqan Arraki dan Farezki Argya Pradipta.

Alat berbasis sensor tersebut dirancang untuk mendeteksi tingkat kesegaran makanan. Sistem dapat mengidentifikasi kondisi makanan mulai dari masih segar, mengalami penurunan kualitas, hingga masuk kategori tidak layak dikonsumsi.

Inovasi kedua adalah Landslide Early Alert System karya Khairah Fathia Abrar dan Ruhayya Fatha Dzilhijjah.

Sistem tersebut memanfaatkan sensor untuk mendeteksi getaran dan pergerakan tanah. Ketika sistem mendeteksi kondisi yang berpotensi mengarah pada longsor, alarm dan lampu peringatan akan menyala sebagai tanda bagi masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dan melakukan evakuasi jika diperlukan.

Sementara itu, inovasi ketiga adalah Smart Tree Detector yang dikembangkan Shofiyah Mufidah dan Renata Anindya Putri.

Alat tersebut dirancang untuk mendeteksi tingkat kemiringan batang pohon. Teknologi ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi pohon yang berpotensi tumbang sehingga dapat ditinda-

klanjuti petugas, khususnya di kawasan perkotaan.

Booth MTsN 1 Kota Tangerang Selatan menjadi salah satu yang mendapat perhatian pengunjung selama expo berlangsung.

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan juga menyempatkan diri mengunjungi stan tersebut. Keduanya berdialog dengan para siswa mengenai ide, cara kerja, serta potensi penerapan ketiga inovasi tersebut.

Dalam kunjungan tersebut, para siswa mendapat dorongan untuk terus mengembangkan karya teknologi yang telah dibuat sehingga tidak berhenti pada tahap pameran.

Kepala MTsN 1 Kota Tangerang Selatan, Ade Zaenuddin, mengaku bersyukur dan bangga atas kesempatan yang diberikan kepada para siswa untuk menampilkan karya

mereka dalam ajang tersebut.

Menurut Ade, keterlibatan dalam Tangsel Expo 2026 menjadi pengalaman penting bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas sekaligus membangun kepercayaan diri.

“Kami berharap pengalaman ini jadi pemantik semangat buat siswa lain untuk terus berinovasi. Ke depan, kami ingin semakin banyak lahir inovator-inovator muda dari madrasah,” ungkapnya.

Keikutsertaan MTsN 1 Kota Tangerang Selatan dalam Tangsel Expo 2026 menunjukkan bahwa siswa madrasah juga memiliki ruang untuk mengembangkan inovasi teknologi. Tiga proyek yang ditampilkan mengangkat persoalan sehari-hari, mulai dari keamanan pangan hingga mitigasi risiko bencana dan keselamatan di lingkungan perkotaan. (Hab)

SMP PGRI 2 Ciledug Gunakan CBT untuk ASTS Sejak 2017

DISDIK KOTA TANGERANG BERI APRESIASI

TANGERANG | TRM

Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang meninjau pelaksanaan Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) ganjil berbasis digital di SMP PGRI 2 Ciledug, Kamis (24/9/2026).

Monitoring dilakukan Kepala Bidang (Kabid) SMP Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Anastasia Tri Setiyawati. Dalam kunjungannya, Anastasia mengapresiasi kesiapan SMP PGRI 2 Ciledug yang secara mandiri dan konsisten memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan asesmen.

Salah satu yang menjadi perhatian adalah penggunaan aplikasi Computer Based Test (CBT) dalam pelaksanaan ASTS. Menurut Anastasia, sistem tersebut dapat membantu sekolah memperoleh hasil asesmen yang lebih mencerminkan kemampuan siswa.

Anastasia mengatakan



Kabid SMP Dinas Pendidikan Kota Tangerang Nastasia Tri Setiyawati, didampingi Kepala SMP PGRI 2 Ciledug tengah monitoring pelaksanaan ASTS ganjil di SMP PGRI 2 Ciledug.

sistem CBT yang diterapkan sekolah dirancang untuk membatasi akses siswa terhadap aplikasi lain ketika mengerjakan soal, termasuk mesin pencari maupun aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI).

“Anak-anak mengerjakan asesmen itu dengan pemikiran sendiri, tanpa bisa melihat dari aplikasi lain, misalkan AI, Goo-

gle, dan yang lain-lainnya. Jadi, memang yang mereka kerjakan itu murni dari hasil pemikiran anak-anak ini,” ujar Anastasia.

Anastasia menyebut SMP PGRI 2 Ciledug bukan sekolah yang baru menerapkan asesmen berbasis teknologi. Sekolah tersebut telah menggunakan sistem CBT sejak 2017.

Dinas Pendidikan Kota Tangerang, kata dia, akan

terus mendukung penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dan asesmen sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Anastasia juga membuka peluang agar pengalaman SMP PGRI 2 Ciledug dalam menerapkan sistem tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran bagi sekolah lain di Kota Tangerang.

“Sistem ini terbukti memberikan keuntungan besar bagi peserta didik. Memang kita terus dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman di bidang teknologi. Maka itu kita akan koordinasikan hingga diinformasikan ke sekolah-sekolah lainnya untuk mengadopsi metode asesmen berbasis CBT,” pungkasnya.

Sementara itu, Kepala SMP PGRI 2 Ciledug, Marsono, mengatakan sekolahnya telah menerapkan sistem digital untuk berbagai bentuk

asesmen sejak 2017.

Penggunaan sistem tersebut mencakup penilaian harian, asesmen tengah semester, asesmen akhir semester, hingga ujian sekolah.

“Kami menggunakan sistem digital ini sejak tahun 2017. Itu semua asesmen, bentuk asesmen, baik penilaian harian, akhir semester, bahkan juga ujian, itu sudah full dengan sistem ini, sistem asesmen yang kita gunakan dan kita lakukan di sekolah ini,” ujar Marsono.

Menurut Marsono, digitalisasi asesmen memberikan sejumlah manfaat bagi sekolah maupun siswa. Salah satunya adalah mendorong sekolah untuk terus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

“Kita berusaha terus beradaptasi dengan kemajuan era teknologi digital,” ujarnya. (Hab)

SDN Wanakerta III Terapkan Pembelajaran Digital

SISWA DISIAPKAN HADAPI UJIAN BERBASIS TEKNOLOGI

TANGERANG – SDN Wanakerta III, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, mulai menerapkan pembelajaran digital sebagai bagian dari upaya menyesuaikan proses pendidikan dengan perkembangan teknologi.

Penerapan pembelajaran digital dilakukan secara bertahap agar siswa dapat mengenal, memahami, dan terbiasa menggunakan perangkat serta sistem pembelajaran berbasis teknologi.

Kepala SDN Wanakerta III, Yani Parlina Setiawati, mengatakan pembelajaran digital menjadi salah satu langkah sekolah untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia pendidikan yang semakin erat dengan teknologi.

“Pembelajaran digital sudah mulai kami terapkan di sekolah. Kami ingin anak-anak tidak hanya mendapatkan pembelajaran secara konvensional, tetapi juga memiliki wawasan dan pengalaman dalam menggunakan teknologi untuk belajar,” ujar Yani kepada Bantenekspres.co.id, Rabu (23/9/2026).

Menurut Yani, penguasaan teknologi dalam pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sekolah tidak langsung memberikan tuntutan kepada seluruh siswa untuk menguasai sistem digital, melainkan memberikan pengenalan dan pendampingan secara bertahap.

“Kami tidak langsung menuntut semua siswa ha-

rus bisa. Semuanya dilakukan secara bertahap. Anak-anak kami kenalkan terlebih dahulu, kemudian kami dampingi sampai mereka benar-benar memahami cara penggunaannya,” katanya.

Yani menjelaskan, kemampuan menggunakan perangkat teknologi dalam kegiatan belajar diharapkan dapat membantu siswa ketika harus mengikuti ujian berbasis digital.

Menurutnya, pembiasaan sejak dini dapat membuat siswa lebih familiar dengan perangkat dan mekanisme ujian berbasis teknologi.

“Harapan kami, ketika ada ujian yang menggunakan perangkat digital, anak-anak sudah tidak asing lagi. Mereka sudah memahami bagaimana



Siswa Wanakerta III saat mengikuti ANBK dengan proses digital sesuai dengan kurikulum merdeka.

cara mengoperasikan perangkat, membaca soal, memilih jawaban, dan mengikuti tahapan ujian dengan baik,” jelasnya.

Selain mendukung persiapan menghadapi ujian, pembelajaran digital juga memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mengi-

kuti proses belajar.

“Teknologi sekarang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Karena itu, sekolah juga harus memberikan wawasan kepada anak-anak mengenai pemanfaatan teknologi yang positif, khususnya untuk pendidikan,” ungkap Yani. (Hab)

Bupati Dewi Upayakan Pencarian Kembali Lima Jurnalis Hilang

PENEMUAN ENGGANO MEMBUAT SEMANGAT BARU

PANDEGLANG | TRM
Pemkab Pandeglang mengupayakan koordinasi pencarian lanjutan Warta dan Heriyanto, dua kru KM Arupadatu I yang masih hilang di Selat Sunda.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang, Banten, terus berkoordinasi dengan pihak berwenang untuk mengupayakan pencarian lanjutan terhadap dua kru KM Arupadatu I yang masih hilang, yakni Warta selaku kapten kapal dan Heriyanto selaku pemandu.

Keduanya merupakan bagian dari rombongan yang terdiri dari lima jurnalis dan tiga kru kapal yang hilang kontak di perairan Selat Sunda pada 7 September 2026.

Bupati Pandeglang Dewi Setiani mengatakan, pemerintah daerah tetap menghormati seluruh keputusan unsur SAR gabungan, termasuk Basarnas, TNI, dan Polri, dalam penanganan musibah tersebut.

“Terkait dengan hal tersebut, kami pemerintah daerah mempunyai juga tanggung jawab dan kewenangan tersendiri, tapi kami menghormati semua keputusan yang sudah diambil oleh pihak-pihak dari Basarnas, TNI, Polri,” ujar Dewi.

Meski operasi pencarian sebelumnya telah dilakukan, Pemkab Pandeglang menyatakan akan terus memantau perkembangan dan membuka peluang koordinasi untuk pencarian lanjutan terhadap warga yang masih belum ditemukan.

Langkah tersebut dilakukan setelah salah satu kru KM Arupadatu I, Sukarman (60), ditemukan meninggal dunia di perairan Pulau Enggano, Bengkulu. Jenazah Sukarman kemudian berhasil diidentifikasi melalui pemeriksaan DNA oleh tim Disaster Victim Identification (DVI) Pusdokes Polri.

“Pemerintah daerah akan



Bupati Pandeglang, Dewi Setiani memberikan keterangan resmi terkait upaya pemetintah dalam upaya pencarian rombongan jurnalis hilang di Selat Sunda, Pandeglang, Banten.

terus memantau perkembangan dan membuka ruang koordinasi lanjutan bersama tim penyelamat demi memenuhi harapan keluarga korban,” kata Dewi.

Dewi juga menyampaikan duka cita kepada keluarga Sukarman sekaligus mengapresiasi jajaran kepolisian yang membantu proses identifikasi dan pemulangan jenazah hingga ke daerah asal.

“Kami atas nama pemerintah daerah dan masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Polda Bengkulu dan juga Polda Banten yang sudah memfasilitasi kepulangan warga kami. Semoga keluarga diberikan ketabahan dan keikhlasan,” tuturnya.

Pemkab Pandeglang juga memastikan akan mendampingi proses pemulangan jenazah Sukarman hingga pemakaman.

“Kami akan mengantarkan sampai prosesi dishalatkan

kan dan juga dimakamkan,” ungkap Dewi.

Sebelumnya, Polda Banten mengungkapkan bahwa jenazah laki-laki yang ditemukan di perairan Pulau Enggano, Bengkulu, teridentifikasi sebagai Sukarman (60), salah satu kru KM Arupadatu I.

Kapolda Banten Irjen Pol Hengki mengatakan, kepastian identitas tersebut diperoleh setelah tim DVI Pusdokes Polri melakukan pemeriksaan dan pencocokan data DNA.

“Berdasarkan hasil pemeriksaan DNA operasi DVI Pusdokes Polri terhadap jenazah yang ditemukan di Pulau Enggano, secara genetik dengan kode PM/62/P Enggano/01, teridentifikasi sebagai Sukarman, ABK kapal yang merupakan ayah biologis dari Yayat (anak),” jelas Hengki.

Identifikasi tersebut be-rawal dari operasi SAR ter-

hadap delapan orang yang terdiri dari lima jurnalis dan tiga kru KM Arupadatu I. Kapal tersebut sebelumnya bertolak dari Dermaga Pagedongan, Carita, Pandeglang, sekitar pukul 14.00 WIB untuk meliputi aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau.

Kapal kemudian dilaporkan hilang kontak di perairan Selat Sunda.

Dalam proses pencarian, titik terang muncul setelah polisi di Bengkulu menemukan jenazah laki-laki tanpa identitas di Perairan Sawang Bengkok, Desa Kahyapu, Kecamatan Enggano.

Jenazah kemudian dievakuasi untuk menjalani proses identifikasi. Dokkes Polda Banten berkoordinasi dengan Polda Bengkulu untuk mengamankan dan mengevakuasi jenazah menggunakan pesawat Cessna menuju RS Bhayangkara Polda Bengkulu.

“Bidang Dokkes Polda Banten kemudian mengirimkan data antemortem dan postmortem dari kedelapan keluarga korban hilang kontak. Tim DVI bersama Kasubid Dokkes Polri melakukan pencocokan data primer yang meliputi sidik jari, gigi, hingga tes DNA,” terang Hengki.

Hasil pemeriksaan tersebut memastikan jenazah yang ditemukan di perairan Enggano merupakan Sukarman.

Dengan teridentifikasinya Sukarman, Pemkab Pandeglang kini masih memantau perkembangan penanganan terhadap dua kru KM Arupadatu I, Warta dan Heriyanto, yang hingga kini belum diketahui keberadaannya. Pemerintah daerah menyatakan akan terus membuka koordinasi dengan pihak terkait dengan tetap menghormati keputusan dan kewenangan unsur SAR gabungan. (Hab)

DPRD Dorong Pembangunan Gedung Perpustakaan Representatif

PANDEGLANG | TRM
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Pandeglang masih berada di kisaran 51 persen. Angka tersebut masih berada di bawah target ideal 80 persen dan rata-rata IPLM Provinsi Banten yang mencapai 61,88 persen.

Kondisi tersebut mendorong DPRD Kabupaten Pandeglang meminta pemerintah daerah memperkuat berbagai upaya peningkatan budaya literasi, termasuk menyediakan sarana perpustakaan yang lebih representatif.

Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Pandeglang M.M Fuhaira Amin mengatakan, persoalan sarana menjadi salah satu hal yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan literasi di daerah.

Hal itu disampaikan setelah menghadiri Festival Bubur Terasi yang merupakan singkatan dari Budaya Menggemburkan Literasi, Selasa (22/9/2026).

“Artinya kita melihat apa yang disampaikan Kepala Perpustakaan Nasional RI, dan Kepala Perpustakaan Pandeglang, bahwa indeks literasi kita masih kurang. Masih minim, apalagi ditandai dengan penempatan kantor atau gedung perpustakaan belum representatif,” kata Fuhaira.

Menurut dia, saat ini gedung perpustakaan Pandeglang masih menempati bangunan eks Rumah Sakit Pandeglang. Kondisi tersebut dinilai perlu menjadi perhatian bersama, terma-



Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Pandeglang M.M Fuhaira Amin berfoto bersama pengurus Forum TBM usai menghadiri acara Festival Bubur Terasi.

suk fasilitas kantor sekretariat yang juga disebut belum memadai.

“Misalkan sekarang gedung perpustakaan menempati bangunan eks Rumah Sakit Pandeglang. Kemudian kantor sekretariatnya juga belum memadai. Nah, ini harus menjadi konsen kita semua,” ujarnya.

Fuhaira mengatakan, berbagai unsur sebenarnya telah memiliki perhatian terhadap pengembangan literasi. Pemerintah daerah, DPRD, birokrasi, dan pemangku kepentingan lainnya telah memiliki ruang untuk berkolaborasi.

Menurutnya, momentum Festival Bubur Terasi dapat menjadi kesempatan untuk memperkuat kolaborasi tersebut sehingga pengembangan perpustakaan dan literasi masuk dalam prioritas pembangunan daerah.

“Modalnya sudah ada, semua pihak, baik dari birokrat, pemerintah, maupun DPRD atau stakeholder terkait ini sudah kumpul, diundang. Tinggal bagaima-

na mentreat, berkolaborasi semua, bagaimana perpustakaan dan literasi ini menjadi prioritas,” katanya.

Fuhaira menambahkan, pengembangan perpustakaan saat ini tidak dapat hanya mengandalkan koleksi buku dalam bentuk fisik. Perkembangan teknologi membuat perpustakaan juga perlu mengikuti perubahan pola masyarakat dalam mengakses informasi.

Ia mengaku memiliki pengalaman sebagai ASN Pemerintah Provinsi Banten dengan penempatan di Dinas Perpustakaan. Menurutnya, transformasi digital perlu menjadi bagian dari pengembangan perpustakaan di Pandeglang.

“Dan kita ingin mendorong juga bagaimana ada gedung perpustakaan yang representatif. Kaitan gedung ini kalau DED sudah siap, dan kita upaya bagaimana tadi apakah dari Perpusnas RI anggarannya, Kementerian PU, kalau memang tidak ada maka kolaborasi dengan provinsi,” tuturnya. (Hab)

Warga Kampung Palendeng Lebak Bangun Jalan Desa 3 Kilometer

LEBAK | TRM

Semangat gotong royong warga terlihat di Kampung Palendeng, Desa Sindangwangi, Kecamatan Muncang, Kabupaten Lebak. Ratusan warga secara swadaya membangun dan mengecor jalan desa sepanjang 3 kilometer yang sebelumnya rusak dan sulit dilalui.

Sejak pagi, warga terlibat dalam berbagai pekerjaan pembangunan jalan. Sebagian warga menggali dan meratakan tanah, sementara para pemuda mengaduk semen dan mengoperasikan mesin molen. Warga lainnya membantu mengangkut material serta menyiapkan konsumsi bagi mereka yang bekerja.

Pembangunan dilakukan secara swadaya dengan melibatkan masyarakat setempat. Jalan yang sebelumnya mengalami kerusakan kini telah berubah menjadi jalan beton yang dapat mendukung aktivitas warga sehari-hari.

Warga Kampung Palendeng, Didin Haryono, mengatakan mayoritas masyarakat di wilayah tersebut bekerja sebagai petani dan pekebun. Meski memiliki keterbatasan ekonomi, kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat warga untuk memperbaiki akses jalan yang menjadi bagian penting dari aktivitas mereka.

Menurut Didin, budaya gotong royong telah diwariskan secara turun-temurun oleh para kolot dan pini sepuh Kampung Palendeng. Nilai tersebut menjadi modal sosial masyarakat dalam menyelesaikan pembangunan jalan secara bersama-sama.

“Semangat saling membantu tersebut menjadi modal sosial masyarakat dalam

menyelesaikan pembangunan jalan secara bersama-sama,” kata Didin dalam keterangan tertulis, Kamis (24/9/2026).

Hal senada disampaikan tokoh agama setempat, Kiai Asep Nurhasan. Ia mengatakan pembangunan jalan tersebut lahir dari inisiatif dan keikhlasan warga yang ingin memperbaiki akses di lingkungan mereka.

“Kami tidak menunggu bantuan dari mana-mana. Ini jalan kami, ini akses hidup kami sehari-hari. Alhamdulillah warga kompak, semua turun dengan niat ikhlas lillahi ta’ala untuk kemaslahatan bersama,” ujar Kiai Asep saat kegiatan gotong royong pekan lalu.

Semangat warga Kampung Palendeng mendapat apresiasi dari putra daerah yang kini tinggal di Tangerang Selatan, Didin Bahrudin. Melalui pesan WhatsApp, ia menyampaikan kebanggaannya terhadap kebersamaan masyarakat dalam menyelesaikan pembangunan jalan tersebut.

Menurut Didin Bahrudin, keterbatasan ekonomi warga tidak menghilangkan semangat mereka untuk bekerja bersama. Ia menilai budaya gotong royong yang diwariskan generasi sebelumnya perlu terus dipertahankan.

“Saya sangat bangga melihat warga Kp. Palendeng. Meskipun dari sisi ekonomi mereka termasuk masyarakat yang masih kurang beruntung, tapi mereka memiliki spirit gotong royong yang tinggi, keikhlasan yang luar biasa dan mereka bangga atas hasil gotong royongnya tanpa pamrih, ikhlas. Ini DNA asli Palendeng warisan dari kolot dan pini sepuh kita dulu yang harus kita jaga,” kata Didin Bahrudin. (Hab)

PEMERINTAHAN

Gaji 5.616 PPPK Paruh Waktu Pandeglang

BESARAN RP500-700 RIBU



Kantor BKPSDM Kabupaten Lebak.

PANDEGLANG | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang mengklaim telah mengalokasikan anggaran untuk membayar gaji 5.616 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu pada 2026.

Besaran gaji PPPK Paruh Waktu tersebut berkisar Rp500 ribu hingga Rp700 ribu per bulan, tergantung kelas jabatan masing-masing pegawai.

Kepala Bidang Formasi dan Mutasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pandeglang Tb Achmad Fitriana mengatakan, anggaran untuk pembayaran gaji ribuan PPPK Paruh Waktu tersebut telah diakomodasi dalam anggaran 2026.

“Iya sejauh ini memang 5.616 itu di masing-masing kelas jabatan gajinya ada yang Rp500 ribu dibayarkan, ada yang Rp700 ribu. Itu untuk tahun 2026 ini sudah diakomodir untuk teman-teman gajinya,” kata Fitriana kepada BantenNews.co.id, Selasa (22/9/2026).

Meski anggaran telah disiapkan, Fitriana belum dapat memastikan pembayaran gaji seluruh PPPK Paruh Waktu akan berjalan tanpa kendala. Ia berharap proses penggajian tidak kembali mengalami keterlambatan.

“Ya mudah-mudahan tidak terkendala untuk pembayaran penggajian,” ujarnya.

Fitriana mengakui sebelumnya terdapat PPPK yang mengalami keterlambatan pembayaran gaji. Salah satunya terjadi pada pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Pandeglang.

Menurut dia, keterlambatan tersebut berkaitan dengan proses perubahan anggaran.

“Kalau telat ada, ya seperti teman-teman di Disdik itu telat karena memang dalam proses perubahan anggaran,” katanya.

Di sisi lain, BKPSDM Kabupaten Pandeglang masih melakukan pemeriksaan data PPPK Paruh Waktu yang masuk dalam usulan perpanjangan kontrak. Data tersebut akan dicocokkan dan diverifikasi sebelum disampaikan kepada pimpinan untuk diproses lebih lanjut. BKPSDM menetapkan 30 September 2026 sebagai batas pengumpulan sekaligus verifikasi data. (Hab)

Hipertensi dan Diabetes Jadi Temuan Tertinggi CKG di Lebak

DINKES MINTA TAMBAHAN OBAT



pemeriksaan CKG di Lebak.

LEBAK | TRM

Hipertensi dan diabetes menjadi penyakit tidak menular (PTM) yang paling banyak ditemukan dalam pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Kabupaten Lebak, Banten.

Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Lebak Endang Komarudin mengatakan, kedua penyakit tersebut menjadi temuan dengan angka cukup tinggi berdasarkan hasil CKG yang telah dilakukan hingga saat ini.

“Benar, dua PTM ini memang angkanya tinggi sejauh CKG yang telah kita lakukan sampai saat ini,” kata Endang, Kamis (24/9/2026).

Menurut Endang, hasil CKG tersebut menjadi salah satu dasar bagi Dinkes Lebak untuk memperkuat penanganan penyakit tidak menular di masyarakat. Salah satu langkah yang disiapkan adalah meningkatkan ketersediaan obat-obatan di fasilitas kesehatan.

Dinkes Lebak akan menambah stok obat melalui anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan masyarakat yang terdeteksi memiliki masalah kesehatan dapat memperoleh penanganan.

“Insya Allah obat-obatan aman, hanya yang juga kita akan tingkatkan adalah Prolanis dengan kegiatan olahraga di Puskesmas dan pencegahan melalui penyuluhan tentang pola hidup sehat,” terang Endang.

Selain pengobatan, Dinkes Lebak akan memperkuat upaya pencegahan melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Kegiatan tersebut antara lain diarahkan untuk mendorong aktivitas fisik serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pola hidup sehat.

Endang menjelaskan, CKG merupakan program yang menasar seluruh masyarakat dan tidak hanya diperuntukkan bagi warga yang sudah mengalami keluhan atau penyakit.

Pemeriksaan tersebut dilakukan sebagai upaya deteksi dini terhadap berbagai risiko kesehatan sehingga masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya lebih awal. Di Kabupaten Lebak, cakupan pelaksanaan CKG disebut telah mencapai 57 persen dari jumlah penduduk. Angka tersebut melampaui target pemerintah sebesar 46 persen.

“Dari target pemerintah 46 persen, cakupan CKG kita sudah 57 persen dari jumlah penduduk Lebak. Karena pemeriksaan ini bukan hanya untuk yang sakit, tetapi yang sehat juga,” ungkap Endang. (Hab)

PENCULIKAN

Remaja 14 Tahun
Ditemukan di Tangsel
Setelah Hilang 5 Hari

PRIA KENALAN DI MEDSOS
DIAMANKAN



Ilustrasi (IST)

TANGERANG SELATAN | TRM

Seorang remaja perempuan berinisial I (14) ditemukan setelah dilaporkan hilang selama lima hari dari rumahnya di kawasan Ciater, Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Remaja tersebut ditemukan bersama seorang pria berusia 28 tahun yang sebelumnya dikenalnya melalui media sosial Instagram. Keduanya kemudian diamankan warga di kawasan Ciater Permai, Serpong, sebelum diserahkan kepada pihak berwenang. Ketua RT 04 RW 07 Kelurahan Ciater, Arfian Bule, mengatakan I baru berkomunikasi dengan pria tersebut selama beberapa hari sebelum keduanya bertemu.

Pertemuan itu berlangsung tanpa sepengetahuan orangtua korban. Berdasarkan informasi yang diperoleh warga, remaja tersebut dijemput di sekitar rumah setelah berkomunikasi melalui media sosial. Keluarga kemudian mengetahui I tidak berada di rumah dan berupaya mencari keberadaannya. Pencarian dilakukan bersama warga dengan menyebarkan informasi serta menelusuri sejumlah petunjuk.

“Yang pertama, keluarga sudah keliling mencari. Kemudian sudah menyebarkan pamflet, disertai fotonya,” ujar Arfian di Serpong, Tangsel, Rabu (23/9/2026).

Menurut Arfian, berdasarkan keterangan yang disampaikan korban kepadanya, I dibawa ke sebuah rumah di kawasan Pasar Rebo, Jakarta Timur, selama lima hari. Selama berada di lokasi tersebut, korban mengaku mendapat ancaman. Arfian menyebut korban takut melawan karena khawatir akan mendapat tindakan yang lebih buruk. “Diancam kalau memang enggak mau menurut kemauannya, ya akan dibunuh,” ujar Arfian.

Arfian juga menyampaikan adanya dugaan kekerasan yang dialami korban selama berada bersama pria tersebut. Namun, keterangan tersebut masih merupakan informasi yang disampaikan korban dan selanjutnya menjadi bagian dari penanganan serta penyelidikan kepolisian. (Hab)

Remaja 17 Tahun di Cipondoh
Alami Kekerasan Seksual

PELAKU MASIH BURON DAN MASUK DAFTAR PENCARIAN ORANG

TANGERANG| TRM

Kasus dugaan kekerasan seksual terhadap remaja 17 tahun di Cipondoh belum tuntas. Terduga pelaku Ivan masuk DPO, kuasa hukum soroti penyidikan.

TANGERANG | TRM

Kasus dugaan kekerasan seksual terhadap perempuan berinisial D (17) di Cipondoh, Kota Tangerang, hingga kini belum tuntas. Terduga pelaku berinisial I alias Ivan masih belum ditemukan dan telah masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Kuasa hukum korban, Andu Harahap, mengatakan pihaknya belum memperoleh perkembangan berarti dalam proses hukum perkara tersebut selama lebih dari dua bulan. Status DPO terhadap terduga pelaku bahkan baru diketahui setelah dirinya meminta Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) kepada penyidik.

“Iya, jadi terkait update-nya, jujur untuk beberapa bulan ini saya pribadi sebagai kuasa hukum itu tidak mendapatkan update apa pun dari kepolisian. Bahkan status DPO itu saya baru tahu tadi setelah saya minta SP2HP dari penyidik,” ujar Andu saat dikonfirmasi Lensa Banten, Selasa (22/9/2026).

Menurut Andu, kondisi korban hingga kini masih dipengaruhi rasa takut setelah kejadian yang dilaporkan. Korban disebut menjadi lebih waspada ketika bertemu orang yang tidak dikenal dan masih



Pelaku terduga pelecehan seksual. mengkhawatirkan keselamatannya. (IST)

Andu mengatakan korban sempat mengungkapkan keinginan untuk mencari sendiri keberadaan terduga pelaku karena merasa pencarian terhadap Ivan belum membuahkan hasil.

“Kalau memang udah polisi enggak bisa, udah stop-stop aja, biar aku yang cari sendiri. Apa pun yang terjadi yang penting si I ini ketangkap,” kata Andu, menirukan ucapan korban.

Andu mengkhawatirkan keinginan tersebut justru dapat menempatkan korban dalam situasi yang membahayakan. Karena itu, ia meminta korban tidak mencari terduga pelaku sendiri dan tetap memperoleh perlindungan selama proses hukum berlangsung.

“Jadi jangan sampai ini terjadi, jangan sampai ini udah jadi korban, bahkan udah jadi korban harus celaka lagi untuk kedua kalinya dengan tingkah dia yang dia ngerasa enggak percaya sama penegak hukum khususnya dari polisi,” ujarnya.

Andu mengatakan sejumlah saksi sebelumnya telah diperiksa dalam perkara tersebut. Namun, setelah pemeriksaan dilakukan, ia mengaku belum memperoleh informasi lebih lanjut mengenai perkembangan penyidikan.

“Jadi yang saya mau sebenarnya dari pihak kepolisian juga terbukalah. Sebagaimana ya mereka kan selalu bilang presisi-presisi gitu kan. Ini kalau dia diam-diam kayak gini, ini kan enggak ada cerminan presisi, gitulah,” katanya.

Selain meminta polisi mencari terduga pelaku, Andu juga meminta penyidik menelaah kemungkinan adanya pihak lain yang membantu dalam kejadian tersebut.

Ia menegaskan, dugaan keterlibatan pihak lain masih harus dibuktikan melalui proses penyidikan.

“Tapi kami juga ingin mengetahui sejauh mana peran I ini dan siapa pemeran pembantunya. Karena kalau kita lihat dari olah TKP waktu itu, itu tidak memungkinkan untuk si I ini melakukan perbuatan itu sendiri,” ungkapnya.

Andu juga mengungkapkan bahwa korban sebelumnya sempat mendatangi rumah terduga pelaku setelah kejadian. Dalam kesempatan tersebut, korban disebut mendapat ancaman menggunakan senjata tajam.

“Dan dia masih nge-chat dengan kalimat yang menurut saya itu ancaman. Jadi korban lebih ketakutan lagi sekarang. Jadi itulah yang yang jadi kekhawatiran kita. Kalau ini I ini dibiarkan, ini kayaknya enggak tahu kita tentang keselamatan korban ini seperti apa,” tuturnya.

Menurut Andu, kondisi tersebut membuat korban semakin membutuhkan perlindungan. Ia berharap keberadaan Ivan segera ditemukan sehingga proses hukum terhadap perkara tersebut dapat berjalan.

Di tengah pencarian terhadap terduga pelaku, Andu menyebut sempat beredar foto yang diduga merupakan Ivan melalui akun Instagram @infocipondoh pada Selasa (15/9/2026).

Menurut dia, informasi tersebut perlu ditelusuri lebih lanjut oleh kepolisian. Andu

meminta polisi mencari tahu sumber foto tersebut dan mengembangkan informasi yang ada untuk membantu menemukan keberadaan terduga pelaku.

“Nah, kita juga mendorong daripada pihak kepolisian, khususnya dalam hal ini Polres Kota Tangerang untuk menggali informasi dari Info Cipondoh, dari mana dia mendapatkan foto tersebut,” katanya.

Selain proses hukum, Andu menyoroti pendampingan terhadap korban oleh UPTD PPA Kota Tangerang. Menurutnya, pendampingan korban seharusnya tidak hanya berfokus pada kondisi psikologis.

“Jadi saya rasa untuk UPTD Kota Tangerang khususnya di sini untuk PPA Kota Tangerang itu harusnya ada andil di sini, bukan hanya memeriksa psikis. Ini kan bukan masalah psikis doang gitu loh,” ujarnya.

Andu berharap pendampingan terhadap korban terus dilakukan selama proses hukum berlangsung. Ia juga meminta perkara tersebut tetap dikawal agar hak dan keselamatan korban mendapat perhatian.

Ia turut mengajak masyarakat dan warganet mengawal proses hukum kasus tersebut. Namun, Andu mengingatkan agar perhatian publik tidak berubah menjadi tindakan yang menyudutkan korban.

“Kami sebagai kuasa hukum juga mengharapkan kepada warganet supaya tetap mengawal perkara ini dan yang lebih penting jangan pernah menyudutkan klien kami, karena mengingat klien kami adalah korban dan bukan pelaku.” (Hab)

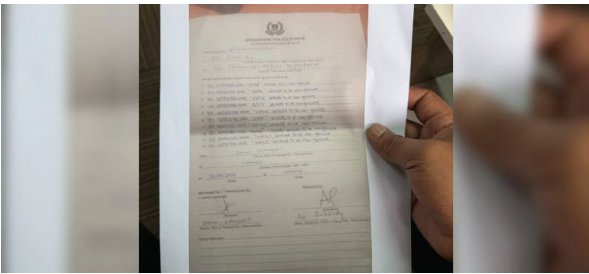
WNI Pakai Dolar Palsu Main di Kasino
BUKTI DARI SINGAPURA DISERAHKAN KE POLRES TANGSEL

TANGERANG SELATAN | TRM

Kasus penukaran uang sebesar SGD340 ribu atau sekitar Rp4,7 miliar di kasino Resorts World Sentosa, Singapura, yang dinyatakan tidak asli masih bergulir. Steven, warga negara Indonesia yang menukarkan uang tersebut, hingga kini masih ditahan otoritas Singapura.

Tim kuasa hukum Steven menyerahkan sejumlah bukti tambahan kepada penyidik Polres Tangerang Selatan (Tangsel), Selasa (22/9/2026) sekitar pukul 14.00 WIB. Bukti tersebut diharapkan dapat membantu penyidik mengungkap pihak yang diduga memberikan uang kepada Steven. Kuasa hukum juga berharap penyidik segera memperoleh titik terang mengenai pihak yang bertanggung jawab dalam perkara tersebut.

Kuasa hukum Steven, Arizona Sitepu, mengatakan salah satu bukti yang diserahkan berupa dokumen dari Singapore Police Force (SPF). Menurut Arizona, dokumen tersebut menyatakan uang dolar Singapura yang ditukarkan Steven berstatus non-genuine atau tidak asli. Dokumen itu disebut telah



Salinan bukti dokumen dari kepolisian Singapura (SPF) yang menyatakan bahwa uang Steven non genuine atau palsu. (IST)

ditandatangani oleh pihak kepolisian Singapura.

Selain dokumen SPF, penyidik menerima foto serah terima uang dan foto lembaran dolar Singapura yang dinyatakan tidak asli. Tim hukum juga menyerahkan sebuah flashdisk berisi sejumlah dokumen terkait perkara tersebut.

“Bukti yang kita serahkan itu satu lembar foto serah terima uang, juga foto lembar uang dolar Singapura yang memang dinyatakan palsu. Ada bukti foto dokumen, ada flashdisk juga yang isinya itu folder yang serah terima SGD yang di sana. Jadi bukti yang kita sajikan ke kepolisian itu sudah lengkap,” kata Arizona, Selasa (22/9/2026) malam.

Kasus tersebut dilaporkan oleh DM, istri Steven, ke Polda Metro Jaya

pada 3 Juli 2026. Penanganan perkara kemudian dilimpahkan kepada Polres Tangerang Selatan. Dalam laporan tersebut, DM melaporkan tiga pihak berinisial HJ, EAK, dan AN.

Tim kuasa hukum Steven menyebut uang yang ditukarkan di Resorts World Sentosa berasal dari AN dan HJ. Namun, informasi mengenai asal uang tersebut serta pihak yang bertanggung jawab masih harus dibuktikan melalui proses penyidikan. Steven telah ditahan otoritas Singapura sejak 26 Juni 2026. Saat bukti tambahan diserahkan kepada Polres Tangerang Selatan pada 22 September 2026, masa penahanan tersebut telah berlangsung selama 88 hari.

Kuasa hukum Steven lainnya, Dosma Roha Sijabat, mengatakan otoritas

Singapura masih melakukan penyelidikan terhadap perkara tersebut.

Menurut Dosma, kepolisian Singapura disebut berencana melakukan pemeriksaan terhadap Steven untuk mendalami perannya dalam perkara uang yang dinyatakan tidak asli tersebut. Pemeriksaan itu, menurut dia, juga akan mendalami apakah Steven mengetahui kondisi uang yang dibawanya atau memiliki keterkaitan dengan dugaan jaringan pemalsuan.

“Pekan ini atau pekan depan kepolisian Singapura akan melakukan tes kejujuran untuk menilai kebenaran apa peran Steven, apakah dia benar-benar tidak tahu bahwa itu uang palsu atau dia bagian dari sindikat,” tuturnya.

Anggota tim kuasa hukum Steven, Yosia Ginting, berharap bukti tambahan yang diserahkan kepada Polres Tangerang Selatan dapat membantu mempercepat proses penyidikan.

“Harapan kita apa yang ditangani oleh Polres Tangerang Selatan sekarang yang sudah ditetapkan ke penyidikan ya. Harapan kita dengan bukti yang sudah kita berikan ini bisa menetapkan tersangka dari kasus ini,” ujarnya. (Hab)

IKLAN BARIS

HUBUNGI: 0895610751843

TANGERANG RAYATANGKAS

THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang

HATI-HATI TERHADAP PENIPUAN YANG MANGATASNAMAKAN
HARIAN TANGERANG RAYA

TELITI
SEBELUM
ANDA
BERTRANSAKSI

TANGERANG RAYA
5 Pejabat Diputer Gubernur

TANGERANG RAYA
KNPI Kota Rya
500 Gelar Bakti

TANGERANG RAYA
Anggaran Dana Rp100 Miliar

FRAKSI

miliar.

“Belanja operasi APBD-P 2026 sebesar sekitar Rp3,690 triliun, sementara RAPBD 2027 menjadi Rp3,747 triliun, atau meningkat sekitar Rp56,6 miliar,” ujar Sudiar dalam pandangan umum Fraksi PKB, dikutip Wartawan, Kamis (24/9/2026)

Menurutnya, kenaikan belanja operasi perlu dijelaskan secara terperinci agar dapat diketahui kaitannya dengan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Fraksi PKB, kata Sudiar, tidak mempersoalkan peningkatan belanja selama didasarkan pada kebutuhan yang jelas dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Sementara itu, Ketua Fraksi Partai Demokrat DPRD Kota Tangsel, Rizki Jonis, menyoroti target pendapatan dan kebutuhan pembiayaan dalam RAPBD 2027.

Ia menyebut pendapatan daerah direncanakan sebesar Rp-4,576 triliun, sedangkan belanja daerah mencapai Rp4,960 triliun. Kondisi tersebut menimbulkan selisih sekitar Rp383,263 miliar yang perlu ditutup melalui pembiayaan daerah.

Fraksi Demokrat meminta

skema pembiayaan tersebut dijelaskan secara transparan dalam proses pembahasan RAPBD.

Rizki mengatakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada 2027 ditargetkan mencapai Rp3,264 triliun. Pajak daerah menjadi komponen terbesar dengan target sekitar Rp2,964 triliun.

“Pendapatan Asli Daerah tahun 2027 ditargetkan sebesar Rp3,264 triliun. Dari jumlah tersebut, pajak daerah menjadi komponen terbesar, yakni sekitar Rp2,964 triliun,” kata Rizki.

Selain pajak daerah, retribusi daerah ditargetkan sekitar Rp-167,395 miliar.

Fraksi Demokrat mengingatkan agar peningkatan kapasitas fiskal daerah berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Rizki, kebijakan penerimaan perlu mempertimbangkan dampaknya terhadap dunia usaha dan masyarakat.

“PAD yang tinggi harus dibangun dari ekonomi daerah yang sehat, bukan sekadar dari meningkatnya beban masyarakat,” tegasnya.

Ia menilai pertumbuhan PAD idealnya ditopang oleh perkembangan aktivitas ekonomi, bukan semata-mata

SAMBUNGAN

peningkatan target pajak.

“Kita membutuhkan PAD yang tumbuh karena ekonomi tumbuh. Bukan ekonomi yang dipaksa tumbuh karena target pajak dinaikkan,” ujarnya.

Fraksi Demokrat juga mencermati rencana penerimaan pembiayaan sebesar Rp383,263 miliar yang terutama diarahkan melalui pemanfaatan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) untuk menutup defisit belanja daerah.

Fraksi tersebut meminta penggunaan sumber pembiayaan itu dijelaskan secara terbuka agar dapat dipahami dalam pembahasan RAPBD 2027.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Tangsel, Adi Surya, menekankan pentingnya keberpihakan anggaran terhadap kesejahteraan masyarakat.

Menurutnya, setiap kebijakan yang dituangkan dalam APBD harus memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pelayanan publik.

"Setiap kebijakan dan rencana dalam APBD harus secara tegas mencerminkan tanggung jawab pemerintah kota dalam me-

mastikan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kualitas pelayanan publik,” kata Adi.

Fraksi PDI Perjuangan menyatakan mendukung kelanjutan pembahasan Raperda APBD 2027 sesuai mekanisme yang berlaku. Namun, fraksi tersebut mengingatkan agar APBD tidak hanya menjadi dokumen formal perencanaan anggaran.

"Harapan kami, Rancangan APBD ini tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi menjadi refleksi atas efektivitas dan keberpihakan anggaran terhadap kesejahteraan rakyat,” ujarnya.

Adi menambahkan, Fraksi PDI Perjuangan akan terus mengawal proses pembahasan agar pengelolaan APBD Tangsel dilakukan dengan prinsip transparansi, efisiensi, dan keadilan sosial.

Berbagai catatan yang disampaikan fraksi-fraksi DPRD tersebut menjadi masukan dalam pembahasan RAPBD 2027, terutama terkait efektivitas belanja, keberlanjutan pendapatan daerah, transparansi pembiayaan, serta manfaat anggaran bagi masyarakat Kota Tangerang Selatan. (hab/dam/hmi)

AKAN

ma Bulgaria tim yang gagal dijebol Romeny saat berlaga di Indonesia.

Romeny belum pernah menjebol gawang tim ASEAN selama berseragam Indonesia. Oleh karena itu, penyerang Fortuna Sittard itu jelas bersemangat memburu gol

AIR

dihadiri Humas PT IKPP Tangerang Mill Achmad Junaidi dan Lily Yulianingsih dari bagian CSR. Kehadiran perusahaan menjadi bagian dari dukungan terhadap kegiatan sosial yang ditujukan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Apresiasi juga disampaikan warga melalui Ketua RT 06/04, Idik. Ia mengungkapkan bantuan yang diberikan menjadi bentuk perhatian terhadap kebutuhan masyarakat di lingkungan sekitar.

“Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dari PT Indah Kiat melalui Komrel Serpong 2 Tzu Chi Sinarmas. Bantuan ini sangat membantu warga, baik pemberian sembako maupun distribusi air bersih,” katanya.

Menurutnya, bantuan air bersih memiliki arti penting bagi warga, terutama rumah tangga yang kondisi air sumurnya sudah tidak layak digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-

untuk mencatatkan sejarah di FIFA ASEAN Cup 2026 saat Indonesia menjamu The Lions.

Selain Romeny, Indonesia juga masih mempunyai Luke Vickery, Ragnar Oratmangoen, dan Mitchell Baker untuk opsi di lini depan. (dts/dam)

PEMKAB

tersebut. Menurutnnya, capaian itu diharapkan menjadi pemacu bagi Pemkab Tangerang untuk terus memperkuat transformasi layanan digital keuangan daerah agar semakin cepat, efektif, efisien, dan transparan.

"Alhamdulillah, hari ini Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang mendapatkan penghargaan TP2DD (Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah) Kategori terbaik Se-Jawa Bali dari Bapak Menko Bidang Perekonomian juga dari Bapak Menteri Dalam Negeri," ungkap Bupati Maesyal Rasyid.

Ia menyampaikan apresiasi kepada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) serta organisasi perangkat daerah (OPD) lainnya yang telah bersinergi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Apresiasi juga disampaikan kepada masyarakat yang turut mendukung pelaksanaan digitalisasi transaksi

keuangan daerah.

"Kami atas nama pemerintah daerah mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang kita raih hari ini. Penghargaan ini adalah bukti nyata teman-teman dari Bapenda dan OPD lainnya telah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Terima kasih juga atas partisipasi masyarakat yang telah melaksanakan program ini," ujarnya.

Menurut Maesyal, berbagai aplikasi digitalisasi transaksi keuangan daerah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses layanan tanpa harus datang langsung ke kantor Bapenda. Masyarakat juga dapat melihat kewajiban pajak sekaligus melakukan pembayaran melalui kanal pembayaran yang tersedia dalam aplikasi.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, Rakornas Pengendalian Inflasi dan

Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah menjadi momentum untuk memperkuat sinergi serta koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga sekaligus mempercepat transformasi digital.

"Ekonomi kita di semester I, alhamdulillah relatif solid dengan pertumbuhan 5,45% dan inflasi 3,19%. Ini harus terus kita sinergikan antara pusat dan daerah untuk menjaga pertumbuhan ekonomi, menjaga kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil, terutama juga untuk mendorong ekspor daripada sektor riil," ujar Airlangga.

Pemerintah pusat, lanjut Airlangga, juga terus memperkuat berbagai langkah pengendalian inflasi dan menjaga pertumbuhan ekonomi. Di antaranya melalui penyaluran PKH tahap ketiga kepada 27,13 juta keluarga penerima manfaat, bantuan beras

yang dilanjutkan pada Oktober hingga Desember 2026 sebanyak 10 kilogram per bulan bagi 33,2 juta penerima, serta penguatan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama Bank Indonesia dan pemerintah daerah.

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menambahkan, Kementerian Dalam Negeri saat ini terus mengembangkan penguatan peran pemerintah daerah untuk memperkuat konsumsi rumah tangga, menjaga belanja daerah, serta mendorong sektor swasta.

"Selanjutnya adalah mempermudah perizinan dalam rangka untuk memperkuat investasi, dan bagaimana mendorong hilirisasi daerah dengan ini ide-ide kreatif daerah sehingga ada potensi ekspor kita dari daerah untuk ke luar. Jadi ekspor kita diharapkan lebih tinggi daripada impor agregat dari semua daerah," imbuhnya. (dam)

KONTRAKAN

hadap badan, pakaian, serta sejumlah tempat tertutup lainnya. Dari penggeledahan tersebut, polisi menemukan sejumlah barang yang diduga berkaitan dengan tindak pidana narkoba.

Dari hasil pemeriksaan di lokasi, tujuh paket yang diduga berisi sabu ditemukan dalam kemasan kecil dengan berat bruto antara 0,17 gram hingga 0,37 gram. Sedangkan satu paket lainnya memiliki berat bruto 12,7 gram.

Sebagian barang bukti dite-

mukan di dalam dompet berbahan kain berwarna biru muda yang disimpan di saku celana MP. Sementara barang bukti lainnya ditemukan di dalam keranjang yang berada di dapur rumah kontrakan.

Selain delapan paket yang diduga sabu, polisi turut mengamankan satu timbangan elektrik berwarna silver, tiga alat menyerupai sendok yang terbuat dari uang kertas pecahan Rp2.000 dan dua sedotan, lima potongan sedotan plastik berwarna merah

muda, serta satu korek gas yang telah dimodifikasi.

Ia menegaskan, Polresta Tangerang terus melakukan upaya pemberantasan peredaran narkoba. Selain penindakan, kepolisian juga mengembangkan informasi untuk mengungkap kemungkinan adanya jaringan maupun pihak lain yang berkaitan dengan perkara tersebut.

Menurutnya, pemberantasan narkoba merupakan bagian dari upaya menjaga keamanan se-

kaligus melindungi masyarakat, terutama generasi muda, dari dampak penyalahgunaan narkoba.

MP bersama seluruh barang bukti kemudian dibawa ke Mapolresta Tangerang untuk menjalani pemeriksaan dan proses hukum lebih lanjut.

Polisi masih melakukan pendalaman terhadap perkara tersebut, termasuk menelusuri kemungkinan adanya pihak lain yang terlibat dalam jaringan peredaran narkoba. (dam)

ANDRA

Banten akan terus menyiapkan berbagai langkah strategis untuk memperkuat ekosistem ekonomi digital sehingga dapat berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Pada penyelenggaraan FEKDI dan IFSE 2026, Provinsi Banten juga mencatatkan capaian melalui tiga penghargaan tingkat nasional. Kepala Perwakilan BI Provinsi Banten Sofwan Kurnia mengatakan, penghargaan tersebut diraih Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kota Serang.

Kabupaten Tangerang dan Kota Tangsel berhasil meraih posisi terbaik untuk kategori Tim Percepatan dan Perluasan Digi-

talisasi Daerah (TP2DD). Sementara itu, Kota Serang meraih posisi terbaik kategori Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPI-D)," jelas Sofwan.

Ia menjelaskan, meski pengumuman penghargaan tidak dilakukan secara langsung di atas panggung karena alasan efisiensi waktu, trofi penghargaan tetap diserahkan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto.

“Prestasi ini patut dibanggakan karena kinerja kota dan kabupaten di Provinsi Banten telah memenuhi standar nasional. Kami mengapresiasi Gubernur, Bupati, dan Wali Kota atas ca-

paian ini,” tambahnya.

Sofwan menilai capaian pada kategori TP2DD menunjukkan bahwa penerapan ekonomi dan keuangan digital di Banten telah berjalan dengan baik. Ke depan, BI Banten akan terus mendorong pemerataan digitalisasi, khususnya di wilayah Banten bagian selatan.

FEKDI dan IFSE merupakan agenda tahunan yang mempertemukan regulator, pelaku industri teknologi finansial (fintech), investor, akademisi, serta masyarakat umum. Kegiatan tersebut diselenggarakan secara kolaboratif oleh Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Koor-

dinator Bidang Perekonomian, dengan dukungan asosiasi industri seperti AFTECH dan ASPI.

Pada 2026, FEKDI dan IFSE mengangkat tema “Mempererat Sinergi, Memacu Inovasi, Mencetak Talenta Unggul Berdaya Saing Global untuk Kemajuan Ekonomi Keuangan Digital Nasional”.

Tema tersebut menitikberatkan pada penguatan sinergi antara otoritas dan industri, percepatan pengembangan teknologi finansial, serta peningkatan kualitas talenta digital Indonesia agar mampu bersaing di tingkat global. (dam)

BPBD

lokasi. Upaya tersebut berhasil dilakukan sehingga api tidak menjalar ke rumah-rumah warga.

Andia memastikan tidak terdapat korban jiwa maupun korban luka dalam kejadian tersebut. Kondisi gudang yang kosong dan terkunci ketika petugas tiba juga membantu memastikan tidak ada orang yang berada di dalam bangunan.

“Tidak ada korban jiwa maupun korban luka dalam kejadian ini. Kondisi gudang yang tidak terpakai dan terkunci saat petugas tiba turut membantu memastikan tidak ada orang yang

terjebak di dalam bangunan,” tutur Andia.

Sementara itu, penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan pihak kepolisian. Pemeriksaan lebih lanjut akan dilakukan untuk mengetahui sumber awal munculnya api.

“Diimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi kebakaran, termasuk pada bangunan kosong atau gudang yang sudah tidak digunakan. Masyarakat juga diminta segera melaporkan kejadian kebakaran agar penanganan dapat dilakukan secepat mungkin,” imbaunya. (wil/dam)

JENAZAH

sebut turut mendampingi Kabiddokkes Polda Banten Kombes Pol Dr. I Gusti Gede Dharma Arimbawa, Bupati Pandeglang R. Dewi Setiani, serta Kapolres Pandeglang AKBP Sonny Harsono.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea mengatakan, jenazah almarhum Surakman tiba di Bandara Soekarno-Hatta sekitar pukul 07.40 WIB. Selanjutnya, dilakukan proses serah terima jenazah dari Polda Bengkulu kepada Polda Banten.

“Jenazah kemudian dibawa menuju wilayah Carita, Kabupaten Pandeglang untuk diserahkan kepada pihak keluarga,” ujarnya.

Setibanya di wilayah Carita, jenazah Surakman kemudian

disalatkan di Masjid Al-Khusaeni, Kampung Pagedongan, Desa Sukajadi, Kecamatan Carita.

Maruli menjelaskan, proses penyerahan jenazah kepada keluarga dilanjutkan dengan pemberangkatan menuju tempat pemakaman.

“Pada pukul 11.14 WIB dilaksanakan penandatanganan berita acara serah terima jenazah dari kami kepada keluarga korban. Setelah itu, jenazah diberangkatkan menuju TPU Ki Demang, Jalan Raya Carita-Labuan, Desa Carita, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang untuk dimakamkan,” jelasnya.

Ia menyampaikan doa agar almarhum Surakman mendapat tempat terbaik serta keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan. (ian/dam)

PRAMUKA

membangun kebersamaan dan saling mendukung. Maka tingkatan lagi networking sehingga menjadi networking nusantara,” ungkap Wagub Dimiyati.

Ia menilai, jejaring yang terbentuk melalui PPSN dapat menjadi modal bagi para santri ketika nantinya terjun dan berkiprah di tengah masyarakat.

Dimiyati juga mengingatkan kontingen untuk menjaga nama baik daerah dengan menjunjung kesopanan, kebersamaan, serta kerja sama selama mengikuti

seluruh rangkaian kegiatan.

Menurutnya, PPSN sekaligus menjadi momentum untuk menunjukkan karakter dan nilai-nilai yang dimiliki santri. Sebab, berbagai nilai dalam kepramukaan dinilai telah menjadi bagian dari kehidupan santri di lingkungan pesantren.

Lebih lanjut, Dimiyati menyebut santri sebagai bagian dari generasi yang diharapkan mampu mengambil peran dalam pembangunan bangsa. Ke depan, santri diharapkan dapat berkiprah se-

bagai tokoh masyarakat, pendidik, ustaz, maupun berkontribusi di berbagai bidang lainnya.

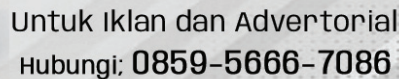
Sementara itu, Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Amrullah mengatakan PPSN menjadi sarana pembelajaran bagi para santri untuk mengembangkan kesiapsiagaan, kepemimpinan, dan kedisiplinan.

Amrullah menjelaskan, rangkaian kegiatan PPSN mencakup berbagai bidang, mulai dari keagamaan, akademik,

kenegaraan, bela negara, giat prestasi hingga teknologi tepat guna.

Karena itu, ia meminta seluruh peserta mempersiapkan diri dengan baik serta memahami tanggung jawab yang dibawa selama mengikuti kegiatan tingkat nasional tersebut.

"Kalian bukan lagi mewakili pondok pesantren maupun kabupaten dan kota masing-masing, tetapi kalian mewakili masyarakat Provinsi Banten," tegasiya. (hed/dam)



Kunjungi Kami di
www.tangerangraya.co.id